

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari Koperasi Serba Usaha Wanita Nekmese Sejahtera Kabupaten TTU selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio rentabilitas dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut.

- a. Jika dilihat dari Rasio Likuiditasnya maka posisi keuangan Koperasi Serba Usaha Wanita Nekmese Sejahtera Kabupaten TTU berada dalam posisi yang buruk. Hal ini dapat dilihat dari presentase *current ratio* dari tahun 2018 sebesar 709,7%, tahun 2019 sebesar 604,7%, dan tahun 2020 sebesar 658,3%. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.K UKM/V /2006 tanggal 1 Mei 2006 jika lebih dari 325% maka kinerja dari koperasi dinyatakan buruk. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi atau adanya saldo piutang yang besar dan kemungkinan akan sulit untuk dibayar. Sedangkan jika dilihat dari presentase *quick ratio* ditahun 2018 sebesar 676,2%, 2019 sebesar 573,4%, dan tahun 2020 sebesar 629,6% , jika dibandingkan dengan standar industri maka kinerja tersebut dinyatakan buruk. *Quick Ratio* berada dalam kriteria yang buruk karena berdasarkan

pernyataan diatas jika angka rasionya terlalu tinggi, hal ini bisa mengindikasikan terlalu banyak menyimpan uang tunai yang menganggur atau tidak dimanfaatkan. Selain itu jika *quick ratio* terlalu tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan punya terlalu banyak piutang (tagihan belum dibayar), dan bisa jadi sedang mengalami kesulitan dalam menagih piutang tersebut.

- b. Jika dilihat dari rasio Rentabilititas maka posisi keuangan Koperasi Serba Usaha Wanita Nekmese Sejahtera Kabupaten TTU berada dalam posisi baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase *return on investment* tahun 2018 sebesar 10,16%, 2019 sebesar 9,21% dan 2020 sebesar 14,55% jika dibandingkan dengan standar industri maka koperasi dalam 3 periode terakhir berada pada posisi baik karena total aktiva mampu digunakan dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba. Berdasarkan pernyataan tersebut jika nilainya positif atau dapat dikatakan dalam keadaan baik, maka itu pertanda yang bagus. Artinya investasi yang direncanakan bisa memberikan laba atau setidaknya mengembalikan biaya investasi yang telah dikeluarkan. Sedangkan jika dilihat dari presentasi *return on equity* pada tahun 2018 sebesar 11,65%, tahun 2019 sebesar 10,83 dan tahun 2020 sebesar 16,91. Jika dibandingkan dengan standar industri maka koperasi dalam 3 periode terakhir berada pada kondisi yang cukup baik dari standar yang telah ditetapkan dan dalam hal menghasilkan laba atau SHU dari modal yang dimiliki, koperasi ini jug cukup baik atau dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan *return on equity*

yang cukup rentabel. Melalui pernyataan diatas semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis berikan kepada Koperasi Serba Usaha Wanita Nekmese Sejahtera Kabupaten TTU sebagai berikut :

- a. Jika dilihat dari Rasio Likuiditasnya maka posisi keuangan Koperasi Serba Usaha Wanita Nekmese Sejahtera Kabupaten TTU berada dalam posisi yang buruk. Hal ini dapat dilihat dari presentase *current ratio* dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Maka dari itu berarti Koperasi Serba Usaha Wanita Nekmese Sejahtera harus menekan aktiva lancar yang digunakan koperasi untuk menutupi hutang jangka pendeknya agar tidak membuat sebagian aktiva lancar menganggur. Sedangkan jika dilihat dari presentase *quick ratio* ditahun 2018 sampai tahun 2020, jika dibandingkan dengan standar industri maka kinerja tersebut dinyatakan buruk. *Quick Ratio* berada dalam kriteria yang buruk karena kenaikan aktiva lancar masih lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar, nilai sediaan tidak diperhitungkan karena memerlukan waktu yang lama untuk direalisasi menjadi kas.

b. Jika dilihat dari rasio Rentabilitas maka posisi keuangan Koperasi Serba Usaha Wanita Nekomese Sejahtera Kabupaten TTU berada dalam posisi baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase *return on investment* tahun 2018 sampai tahun 2020. Maka dari itu Koperasi Serba Usaha Wanita Nekomese Sejahtera harus meningkatkan total aktiva agar digunakan dengan lebih baik lagi sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi lagi. Laba yang dihasilkan dapat dikelola oleh manajemen koperasi agar dapat melakukan tindakan aktif untuk memperbesar cakupan usaha yang ada. Sedangkan jika dilihat dari presentasi *return on equity* pada tahun 2018 samapi 2020 terakhir berada pada posisi baik. Oleh karena itu Koperasi Serba Usaha Wanita Nekomese Sejahteraharus lebih meningkatkan hasil keuntungan dengan menggunakan modal sendiri yang diperoleh dari simpanan pokok, wajib dan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estralita. 2009. Akuntansi Perpajakan, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardila, Isna, Ayu Anindya Putri. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol 15, No. 1/ Maret 2015
- Baswir, revrison. 2000. Akuntansi Pemerintahan Indonesia. Edisi 3. BPFE: Yogyakarta
- Djatnika Sri, S. Ariffin, Jochen Ropke (2003) Ekonomi Koperasi, Teori dan manajemen. Salemba Empat: Jakarta
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Mamduh M, Hanafi, 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Tiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Moeljadi. (2006). Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Rudianto. 2015. Akuntansi Koperasi Edisi ke Dua. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta, CV.